

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi pelaporan keuangan berbasis akrual pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Lokasi penelitian difokuskan pada universitas yang baru berstatus sebagai Badan Hukum untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan tindakan awal implementasi pelaporan keuangan berbasis akrual yang didorong oleh adanya perubahan basis akuntansi yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan universitas. Lokasi penelitian ini adalah Universitas Diponegoro (Undip).

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi partisipan terhadap pegawai akuntansi Undip sebagai pihak yang terlibat secara langsung terhadap pelaporan keuangan universitas. Hasil wawancara dan observasi dikelompokkan berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pembahasan dalam implementasi pelaporan keuangan PTN BH yang kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pelaporan keuangan berbasis akrual dimulai sejak Undip berstatus sebagai Badan Layanan Umum. Faktor-faktor yang menjadi pembahasan dalam pelaporan keuangan PTN BH adalah sistem akuntansi, sistem teknologi informasi, sumber daya manusia yang kompeten, komitmen pimpinan, resistensi terhadap perubahan, lingkungan/masyarakat, dan kebijakan.

Setiap faktor saling berkaitan, karena sistem akuntansi manual merupakan awal terbentuknya sistem akuntansi berbasis teknologi informasi yang untuk menggunakannya dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan komitmen pimpinan yang berpengaruh terhadap resistensi akan perubahan. Lingkungan/masyarakat dalam wadah majelis wali amanat (MWA) terlibat dalam pengawasan laporan keuangan PTN BH. Untuk menciptakan ketertiban, setiap aturan dalam implementasi pelaporan keuangan PTN BH dikukuhkan sebagai kebijakan di berbagai tingkatan.

**Kata Kunci:** Pelaporan Keuangan PTN BH, Akrual, Faktor